



Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Prestasi Praktik Siswa XI TBSM di SMKN 4 Kepahiang

The Relationship between Occupational Safety and Health Knowledge and Practical Achievement of TBSM XI Students at SMKN 4 Kepahiang

Allan Reynaldhy ^{1*}, Wakhinuddin ^{S¹}, Erzedin Alwi¹, Hendra Dani Saputra¹

Abstrak

Penelitian pengetahuan siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) didasari belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan (K3) dengan prestasi praktik para siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 4 Kepahiang. Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua siswa XI TBSM 1 dan XI TBSM 2. Sampel penelitian ini sebanyak 25 siswa dengan menggunakan *total random sampling*. Instrumen pengumpulan data memakai angket dengan skala likert, Untuk uji coba angket terdiri dari analisis validitas dan analisis reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji analisis statistik deskriptif meliputi: uji normalitas, linearitas, uji hipotesis, uji keberatan korelasi. Hasil analisis menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara pengetahuan keselamatan dengan kesehatan kerja para siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 4 Kepahiang.

Kata Kunci

Pengetahuan Keselamatan dengan Kesehatan Kerja, Prestasi Praktik.

Abstract

Research on student knowledge regarding occupational safety and health (K3) is based on not being optimal. This research aims to reveal the relationship between safety and health (K3) knowledge and the practical achievements of students majoring in Motorcycle Business Engineering (TBSM) at SMKN 4 Kepahiang. The type of research is descriptive correlational. The population of this study were all students of XI TBSM 1 and XI TBSM 2. The sample for this study was 25 students using total random sampling. The data collection instrument uses a questionnaire with a Likert scale. For trial testing the questionnaire consists of validity analysis and reliability analysis. Next, descriptive statistical analysis tests were carried out including: normality test, linearity test, hypothesis test, correlation significance test. The results of the analysis state that there is a positive and strong relationship between safety knowledge and occupational health of students majoring in Motorcycle Business Engineering (TBSM) at SMKN 4 Kepahiang.

Keywords

Safety Knowledge with Occupational Health, Practical Achievement

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang Kampus UNP. Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Sumatera Barat, Indonesia

* allanreynaldhy@gmail.com

Dikirimkan: 13 November 2023. Diterima: 03 Desember 2023. Diterbitkan: 15 Desember 2023.



PENDAHULUAN

Pendidikan Kejuruan Menengah (SMK), dimana peserta didik dibekali kegiatan pembelajaran praktis yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan yang relevan dengan yang diajarkan selama studi teori. Pengajaran praktik bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar siap kerja ketika merekrut posisi-posisi kosong di perusahaan. Pendidikan praktis adalah perantara antara pendidikan yang diterima selama pelatihan vokasi dengan situasi actual pada tempat kerja. Selama magang, siswa menyelesaikan pekerjaan rumah/ujian yang diberikan oleh sekolah [1].

Sekolah yang memberikan informasi dan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswanya akan menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas. Kurikulum, sarana prasarana dan guru mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman belajar yang positif. Dalam pekerjaan ringan otomotif khususnya praktik di SMK, permasalahan penyebab kecelakaan kerja khususnya alat pelindung diri dan lingkungan seringkali terabaikan [2].

Pada tahun 1970-an, K3 baru menjadi sorotan utama. Hal ini disebabkan karena tingginya investasi dan adopsi teknologi industri (manufaktur) dalam negeri. Kemandirian ini memotivasi pemerintah untuk mengaplikasikan peraturan pada bidang pekerjaan, terutama peraturan tentang masalah K3. Peraturan ini ditetapkan dalam Undang-Undang No, 1 tahun 1970 mengenai keselamatan kerja, kemudian peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan sebelumnya seperti UU No. 12 Tahun 1948 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang No 14 tahun 1969 tentang Syarat-syarat Dasar Ketenagakerjaan yang kurang jelas menyatakan K3 termasuk sebagai standar ketenagakerjaan. Setiap tempat kerja atau dunia usaha hendaknya menerapkan agenda K3. Lokasi kerja ini hendaknya memiliki aspek yang luas melingkupi seluruh tempat kerja, baik di darat, di bawah tanah, di udara dan diluar angkasa [3].

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada tingkat menengah, yang berfungsi melatih peserta didik menjadi tenaga kerja masa depan dengan keterampilan khusus yang memenuhi kebutuhan peserta didik, memenuhi standar dunia usaha. Dunia usaha memerlukan tenaga kerja saat itu akan menerima para pekerja yang sudah lulus SMK. Sehingga peserta didik lulusan SMK adalah SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, sekolah kejuruan mesti menyiapkan siswanya dengan baik dalam kemampuan praktis dan pengetahuan teoritis, serta memperhatikan faktor-faktor lain seperti pengetahuan tentang keselamatan dan kebersihan tenaga kerja.

Program K3 dibutuhkan sebab mempunyai guna menambah pemahaman dan kesadaran siswa terhadap faktor keselamatan dan kebersihan kerja bagi dirinya serta tanggung jawabnya untuk menjamin K3 setiap individu dilingkungkannya, lingkungan sekolah agar terlepas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kebutuhan industri akan SDM buka semata-mata mampu pada bidangnya tetapi juga mempunyai pengetahuan tentang K3 sehingga hal ini mendorong sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai sarana yang wajib dimiliki untuk melatih tenaga kerja agar dapat melakukan pekerjaan yang diharapkan oleh industri. Tujuannya untuk mengurangi risiko kecelakaan selama praktikum, upaya menciptakan lingkungan yang aman dan menghindari perilaku yang berisiko tinggi serta pengawasan ekstra dalam semua aktivitas [4].

Berdasarkan pemaparan mengenai masalah keselamatan dan kebersihan kerja di atas, maka akan bermanfaat bagi peserta didik saat melaksanakan aktivitas praktik, dan juga memberikan rasa aman, terlindungi keselamatannya terjamin sehingga diinginkan bisa memberikan efisiensi waktu dan tenaga dalam bekerja serta meningkatkan hasil belajar. Menyadari pentingnya penerapan program K3, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan pengetahuan K3 dengan keberhasilan praktek pada siswa TBSM XI SMKN 4 Kepahiang.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja merupakan keadaan yang nyaman dalam bekerja yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakn di lokasi kerja, meliputi keadaan bangunan, keadan mesin, peralatan keselamatan dan keadaan pekerja [5]. Keselamatan mengacu pada pemeliharaan kesehatan fisik seorang individu dai cedera yang berhubungan dengan pekernyaannya. Kesehatan ini mengarah pada kondisi umum kestabilan fisik, mental dan emosional [6].

K3 merupakan situasi kerja yang sehat dan aman bagi pekerjaan, dunia usaha serta masyarakat di sekitar lokasi kerja [7]. K3 mengarah pada situasi fisiologis, fisik dan psikologi pekerja dampak dari lingkungan kerja yang diberikan oleh perusahaan [8].

Prestasi Praktik

Kesuksesan sebagai kebutuhan untuk berhasil, khususnya mengatasi rintangan, membangun kemampuan, beruapa melaksanakan sesuatu yang sulit dan sebaik mungkin [9]. Pretasi belajar yakni hasil yang diperoleh seseorang dalam proses menjalankan aktivitasnya. Terdapat limas aspek keberhasilan akademik dyaknik: kemampuan intelektual, strategi kognifit informasi verbal, sikap dan keterampilan [10].

Hasil belajar menurut Bloom ada tiga aspek yakni kognitif, afektif dan spikomotor [11]. Sukses adalah suatu keterampilan atau hasil tertentu yang mampu diperoleh dalam jangka waktu tertentu Berdasarkan sudut pandang ini, keberhasilan dilihat dari hasil diperoleh siswa selama proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah para siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) kelas (XI TBSM) tahun ajaran 2022/2023 di SMKN 4 Kepahiang) dengan 50 siswa yang terdiri dari kelas XI TBSM 1 25 siswa dan XI TBSM 2 sebanyak 25 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk variabel K3 sedangkan data prestasi belajar menggunakan dokumentasi nilai prestasi belajar. Analisis data menggunakan analisis rank spearman.

Uji coba penelitian ini dilakukan pada kelas XI TBSM.1 yang hasil pengujian validitas menunjukkan dari 60 soal terdapat 9 soalnya tidak valid, soal yang sukar sebanyak 1 soal dan soal yang memiliki daya beda yang jelek sebanyak 3 soal dan tidak baik sebanyak 2 soalnya. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,955. Selanjutnya dilkukan uji analisis statistik deskriptif meliputi: uji normalitas, linearitas, uji hipotesisi dengan rank spearman, uji keberatian korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan penjabaran mengenai variabel terikat yaitu hasil prestasi praktik para siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motot (TBSM) di SMKN 1 Kepahiang (Y) dan variabel bebas yaitu pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (X). Data variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja para siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 4 Kepahiang

Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan dan kesehatan kerja siswa TBSM didapat skor nilai terendah yakni 31 dan angka tertinggi yakni 80. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 50,20. Sedangkan nilai modus 57, nilai tengah 55 dan standar deviasi 14,19. Hal ini berarti

bahwa terdapat selisih yang tidak melebihi simpangan baku antara rata-rata dengan nilai modus, serta nilai tengah yang menggambarkan penyebaran nilai variabel pengetahuan keselamatan dan kesehatan sehingga data berdistribusi normal. Sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Disribusi Frekuensi Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Range kelas	Fo	%fo	Fk	Persentase fk
31 – 39	7	28.0	7	28.0
40 – 48	5	20.0	12	48.0
49 – 57	7	28.0	19	76.0
58 – 66	3	12.0	22	88.0
67 – 75	1	4.0	23	92.0
76 – 84	2	8.0	25	100.0
Jumlah	25	100		

Tabel 1 menunjukkan bahwa skor tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja berada pada kelas interval skor rata-rata yaitu 28%, skor siswa yang berada di atas rata-rata sebanyak 24%, sedangkan yang menempati posisi di bawah rata-rata sebanyak 48%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa skor tingkat pengetahuan K3 di jursan TBSM di SMKN 4 Kepahiang berada di bawah kelas interval rata-rata.

Hasil perhitungan derajat pencapaian tingkat pemahaman K3 berada pada kategori sangat tidak baik (50,2%). Persentase derajat pencapaian ketegori sanagt tidak baik ini memperlihatkan bahwa siswa TBSM di SMKN 4 Kepahiang masih ada yang memperoleh nilai pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dibawah nilai standar.

Prestasi praktik para siswa Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 4 Kepahiang

Dari hasil prestasi yang diperoleh siswa TBSM di SMKN 4 Kepahiang diperoleh prestasi praktik yang paling rendah yaitu 70 sedangkan yang paling tinggi prestasi praktiknya yaitu 83. Hasil pengolahan statistic diperoleh rata-rata prestasi praktik sebesar 77,52; nilai modus 77; nilai median 78; dan standar deviasi 3,25. Hal ini bermakna bahwa selisih nilai rata-rata, median, modus tidak melebihi nilai simpangan baku. Skor ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor variabel prestasi praktik cenderung normal. Adapun distribusi frekuensi prestasi praktif sebagai berikut.

Tabel 2 memperlihatkan bahwa skor prestasi praktik siswa TBSM yang berada pada kelas interval rata-rata yakni 36%, skor di atas rata-rata 44% sedangkan dibawah rata-rata 20%. Hal ini berarti bahwa skor prestasi praktik yang dimiliki oleh siswa berada di atas rata-rata. Hasil perhitungan derajat pencapaian prestasi praktik siswa TBSM di SMKN 4 Kepahiang diperoleh sebesar 77,52% yang berada pada kategori cukup. Hal ini berarti bahwa prestasi praktik siswa TBSM sudah cukup.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik

Range kelas	Fo	%fo	fk	Persentase fk
70 – 71	2	8.0	2	8.0
72 – 73	3	12.0	5	20.0
74 – 75	9	36.0	14	56.0
76 – 77	9	36.0	23	92.0
78 – 79	2	8.0	25	100.0
80 – 81	0	0.0	25	100.0
Jumlah	25			

Nilai variabel hasil belajar serta variabel sarana prasarana sudah berada pada posisi normal. Pengolahan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS V25, dalam pembahasan dipergunakan teknik Kolmogorov Smirnov-Z, dengan hasil yang diperoleh dari pengujian taraf signifikan besar dari 0,05, seperti terlihat dalam Tabel 3 uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji Normalitas

Uji K-S	Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja	Prestasi Praktik
Kolmogorov-Sminnov-Z	0,152	0,157
ρ =asym signifikan nilai	0,138	0,116

Nilai signifikan kedua variabel pada Tabel 3 sudah melampaui nilai alpha 0,05. Bisa dinyatakan bahwa nilai signifikan variabel pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja yakni, 0.138 dan prestasi praktik yaitu 0,116 lebih tinggi dari 0,05 yang berarti data bersifat normal. Adapun hasil pengujian linearitas seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Praktik * Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja	Between Groups	(Combined)	179.773	14	12.841	1.724	.195
		Linearity	75.569	1	75.569	10.148	.010
		Deviation from Linearity	104.205	13	8.016	1.076	.462
	Within Groups Total		74.467	10	7.447		
		254.240	24				

Nilai signifikan linearty melebihi nilai alpha, maka hubungan variabel linear. Tabel 4 menghasilkan nilai signifikan linearity sebesar 0,462, angka ini alpha 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dengan variabel prestasi praktik.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dengan prestasi praktik digunakan teknik korelai. Dengan rumus korelasi spearman's rho. Tabel 5 merupakan hasil perhitungan nilai korelasi.

Tabel 5. Korelasi Pengetahuan K3 Dengan Prestasi Praktik

Korelasi	Koefisien korelasi	Koefisien determinasi	kontribusi	P
Ryx	0,619	0,383	38,3%	0,001

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,619 dengan probabilitas 0,001 yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05, maka dapat dikatakan adanya korelasi yang positif antara pengetahuan K3 dengan presatasi praktek. Adapun hubungan antara pengetahuan K3 dengan prestasi praktik berada pada kategori kuat.

Hasil pengolahan data dan penjelasan hasil pengujian yang sudah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dapat diterima pengetahuan K3 memberikan hubungan yang positif terhadap prestasi praktik sebesar 38,3%.

Bahasan

Berdasarkan penjabaran data tentang variabel yang dibahas pada penelitian serta pengukuran nilai kebenaran dari hipotesa yang terdapat hubungan positif antara variabel. Hal ini dipertegas dari hasil kajian tentang data penelitian yang menggambarkan hubungan yang positif dan signifikan dan positif antara pengetahuan K3 dengan prestasi praktis siswa TBSM SMKN 4 Kepahiang pada kategori yang kuat.

Peserta didik saat melakukan praktek kerja belum serius dan tidak konsentrasi ketika bekerja praktik hal ini menimbulkan peristiwa kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja ini bisa mencekakan proses pelaksanaan praktik, serta bisa mencelakakan siswa itu sendiri. Sebelum melakukan praktik kerja, peserta didik mempunyai pemahaman K3 agar mampu melakukan kerja dengan baik serta aman.

Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang dikuasai, dimengerti oleh peserta didik guna menjaga kesempurnaan dan kepaduan baik jasmaniah serta rahaniah dalam melaksanakan pekerjaan, agar saat bekerja nyaman dari resiko yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Pemahaman K3 ini yaitu memahami, menerapkan dan menganalisis. Dengan adanya pengetahuan ini siswa dapat melaksanakan praktik kerja dengan baik dan dapat diterapkan pada dunia industri nantinya.

Hasil penelitian ini menemukan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan adanya hubungan yang positif pengetahuan K3 dengan prestasi praktek siswa otomotif BLKPP yaogyakarta dikategori sedang [12]. Pengetahuan K3 berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar chasis sepeda motor [13]. Pemahaman K3 memiliki hubungan yang lemah dengan nilai praktik [14].

Persepsi siswa terhadap K3 berpengaruh terhadap prestasi praktek siswa [15]. Pemahaman K3 berhubungan signifikan dengan nilai praktek siswa SMKN 7 dan 45 Surabaya [14].

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebagaimana uraian hasil penelitian pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) pengetahuan K3 TBSM SMKN 4 Kepahiang berada pada kategori sangat tidak baik, dengan derajat pencapaian sebesar 50,2%. (2) Prestasi belajar praktik para siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 4 Kepahiang berada pada kategori cukup, dengan derajat pencapaian sebesar 77,52%. (3) Terdapat hubungan yang positif signifikan dan kategori kuat antara pengetahuan keselamatan dengan kesehatan kerja para siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 4 Kepahiang.

Saran

(1) Siswa diharapkan mampu memahami materi yang diterangkan guru dalam proses pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3), mampu mencari sumber belajar yang berhubungan dengan pembelajaran K3, menerima kritikan atau saran dari orang lain dan memiliki keyakinan kuat akan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan praktik kerja dengan baik. (2) Kepada guru diharapkan agar mengembangkan wawasan siswa mengenai K3 agar siswa dapat melaksanakan praktik kerja dengan baik dan dapat mengaplikasikan pada dunia industri. (3) Kepada peneliti lain agar meneliti variabel-variabel lain yang diduga turut mempengaruhi prestasi praktik siswa seperti disiplin belajar, motivasi belajar kreativitas belajar dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Siswandi, G. dan Sukoco. 2015. Pengembangan Model Teaching Factory Di Bengkel Otomotif SMK Karsa Mulya Palangka Raya. JPTK, Vol.22, No.4, 2015,
- [2] Nasrinur, M. A., Milana., Wagino, Setiawan, S. 2023. Pengaruh Pengetahuan K3 Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Praktikum di Kelas XI TKR Jurusan Teknik Otomotif SMKN 5 Padang
- [3] Tirta, Andriansyah. Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Prestasi Praktik Peserta Didik Otomotif BLKPP Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011
- [4] Resiva, A., Chandra, R., Alwi, E., Saputra, H. D. Hubungan Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan Dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum Terhadap Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3 di SMK N 2 Painan. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesi, vol 01, No. 02, 2023.
- [5] Simanjuntak, J.P. .Manajemen Keselamatan Kerja. Jakarta: HIPSMI, 1994
- [6] Mathis & Jackson. Human Resources Management. Jakarta, 2002
- [7] Ridley, John. Kesehatan Keselamatan Kerja ed. 3, Jakarta Erlangga, 2008.
- [8] Jackson, Strategic Human Resource Management. Oxford: Blackwel, 1999
- [9] Beck, Robert C. Motivation: Theories and Principles. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1990
- [10] Gagne, Robert. M. The Conditioning of Learning and Theory of. Instruction. 4th ed New York :Holt, 1985.
- [11] Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi. Aksara, 1990.
- [12] Tirta, Andriansyah. Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Prestasi Praktik Peserta Didik Otomotif BLKPP Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011
- [13] Thohir, M., & Handyono, N. A. Hubungan Pengetahuan Tentang K3 Dan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Chasis Sepeda Moto. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, vol. 1, no 1, pp 10-120, 2020.
- [14] Muhamad, M & Ahyanuardi. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan dan KesehatanKerja dan Sikap terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan teknik Elektro. vol. 03, no 02, pp 234-240
- [15] Sampurno, J., Mardji & Suhartadi, S. Pengaruh Persepsi Siswa Entang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bengkel Otomotif Pada Matadiklat PMKR Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK di Kabupaten Pasuruan. JURNAL TEKNIK OTOMOTIF Kajian Keilmuan dan Pengajaran, vol 2, no 2, pp 61-66, 2018
- [16] Sutikno, & Prativi, I. W. Hubungan Antara Pemahaman Kognitif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kemampuan Psikomotorik Keselamatan dan Nilai Hasil Praktik pada Praktik Kerja Batu di SMK Bangunan Se-Surabaya. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, vol 1, no 1, pp 77-85, 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan